

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Pada SMA Al – Huda Cengkareng

Impact of Information System Quality Towards User Satisfaction at SMA Al-Huda Cengkareng

Imam Mahfuji Jaya¹, Jenie Sundari²

^{1,2}Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat, Jakarta Selatan (021-78839502)

Jurusan Teknik Informatika, STMIK Nusa Mandiri Jakarta

Email : ¹imam_mam09@yahoo.com, ²Jenie.jni@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Penerapan Sistem Informasi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif, sehingga menjadi prioritas tertinggi. Sistem Informasi Penilaian merupakan sistem yang diteliti pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna di lingkungan SMA Al-Huda. Dalam penelitian ini diuji pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan dasar metode kesuksesan DeLone dan McLean. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pemetaan karakteristik data dengan cara deskriptif statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) berpengaruh baik secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna (Y) Sistem Informasi Penilaian. Nilai signifikan t untuk kualitas sistem lebih kecil dari α yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,000. Selain itu, hasil pengujian ini juga menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,871 > 1,686$) untuk kualitas sistem informasi, Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan Signifikansi untuk t kualitas informasi 0,000. Sehingga nilai probabilitas $0,00 < 0,005$ Dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,973 > 1,686$), sehingga dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Artinya kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh yang dominan terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci : kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, Sistem informasi

Abstrak

Application of Information Systems becomes an absolute necessity and can provide a competitive advantage, thus becoming the highest priorities. Assessment Information System is a system studied its impact on user satisfaction in the neighborhood of Al-Huda School. In this study tested the effect of the quality of information systems against user satisfaction using the basic method of success DeLone and McLean. This study uses a quantitative approach to mapping the characteristics of the data by means of descriptive statistics. The results showed that the Quality System (X1) and quality information (X2) effect either jointly against user satisfaction (Y) Information System Assessment. T significant value to the quality of the system is smaller than the specified α ($\alpha = 0.05$) is 0.000. In addition, the results of this test also showed the value of t is greater than t table ($2.871 > 1.686$) for the quality of the information system, Based on the test results it can be concluded that H_0 is accepted and Significance for 0,000 t of quality information. So the probability value $0.00 < 0.005$ and t value greater than t table ($2.973 > 1.686$), so it can be decided that H_1 is accepted. This means that the quality of information has positive influence on user satisfaction, the results of the study also concluded that the quality of the information system has a dominant influence on user satisfaction.

Keyword : System quality, Information quality, User satisfaction, System information

1.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di bidang teknologi masa kini berkembang dengan pesat. Semakin berkembangnya teknologi terutama di bidang teknologi informasi membuat teknologi itu sendiri memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu sekolah. Teknologi digunakan dalam setiap aspek operasional suatu sekolah bahkan sampai ke perumusan strategi yang akan diambil oleh suatu sekolah. Hal ini berkaitan dengan fungsi teknologi sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menjalankan proses penilaiannya.

Pengguna sistem informasi tentu berharap bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Sistem informasi yang digunakan oleh SMA Al-Huda saat ini adalah aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP), sistem yang berbasis web intranet ini juga merupakan sistem internal yang berfungsi sebagai wadah informasi sekaligus menjadi alat yang digunakan dalam pembuatan nilai, dan Sistem SIP ini mengimplementasikan seluruh proses penilaian.

Dalam penelitian terdahulu yang dapat dikutip sebagai berikut: Kepuasan pengguna secara potensial dapat diukur oleh kegunaan sistem informasi yang mendukung dalam pembuatan keputusan. Informasi merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi suatu organisasi karena proses kegiatan yang dilakukan suatu organisasi tidak akan berjalan sempurna, efektif dan efisien tanpa dukungan informasi yang baik. [1]

Kesuksesan penerapan Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) *Online* PT Jamsostek (Persero) dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, dan kepuasan pengguna serta kesesuaian tugas dan teknologi. Kesuksesan penerapan SIPT *Online* diukur dengan menggunakan kepuasan pengguna sistem informasi serta dampak individual karena penggunaan sistem informasi. [2]

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Penilaian.
2. Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi terhadap ketidakpuasan pengguna Sistem Informasi Penilaian.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Penulis mengumpulkan data melalui peninjauan langsung pada SMA Al-Huda. Penulis melihat secara langsung bagaimana penggunaan Sistem Informasi Penilaian dari tanggal 07 April 2015 sampai dengan 29 Mei 2015 .

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan kepada guru dan pegawai atau staff TU selaku pelaku kerja yang mengetahui tentang permasalahan serta proses operasional yang sedang berjalan serta memberikan kuisioner yang diisi oleh guru sebagai pengguna sistem.

c. Studi Pustaka (*Library Reserch*)

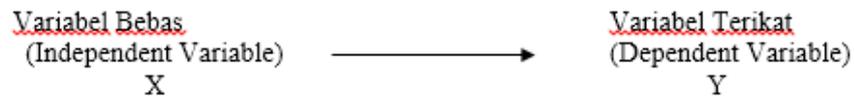
Menggunakan metode kepustakaan dengan mempelajari literatur, buku, catatan, dan sumber-sumber lain yang berkenaan penggunaan dan manfaat sistem informasi,

sehingga penulis mendapatkan gambaran mengenai materi yang akan digunakan dalam membuat penelitian sistem.

2.1 Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi 2 (dua) [4], yaitu :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)
2. Variabel Terkait (*dependent variable*)



Gambar 1. Hubungan Kausal Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

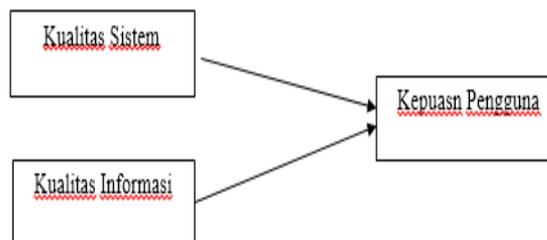
Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. [3] Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Variabel yang penulis penggambaran metode penelitian sebagai berikut :

Tabel 1: Skala Penilaian Skala Likert

Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

NO	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju	5	1
2.	Tidak Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Setuju	2	4
5.	Sangat setuju	1	5

(Sumber Sugiono,2010:94)



Gambar 2. Variabel Penelitian

Salah satu cara pengumpulan data primer dan sekunder yaitu diolah dengan menggunakan kuisioner dengan indikator sebagai berikut :

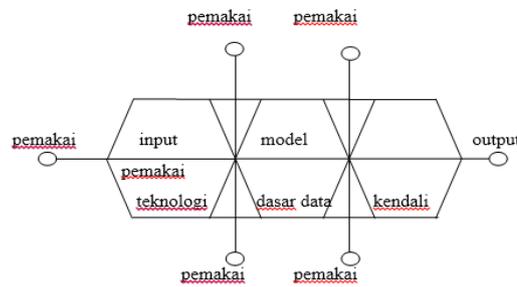
Tabel 2 : Indikator Kuisisioner Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIP

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir Kuisisioner
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Fleksibilitas	Mudah digunakan dalam lingkungan manapun	1
		SIP dapat digunakan berbagai karakteristik pengguna	2
	Kemudahan Penggunaan	Tersedia koreksi data dalam kesalahan input	3
		Kesalahan mudah dikoreksi dalam aplikasi tersebut	4
	Keandalan sistem	Aplikasi dapat mudah digunakan	5
		Aplikasi mudah dimengerti	6
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Akurat	Informasi yang dihasilkan akurat	7
		Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya	8
		puas dengan tingkat akurasi aplikasi yang digunakan	9
	Relevan	Informasi yang relevan	10
	Kekinian	Menghasilkan informasi up to date	11
Kepuasan Pemakai/Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kelengkapan Isi (<i>Content</i>)	Puas dengan kelengkapan aplikasi SIP	12
		SIP menghasilkan laporan yang dibutuhkan	13
	Tampilan (<i>Format</i>)	Puas terhadap tampilan aplikasi SIP	14
		SIP mampu memberikan informasi sesuai format yang dibutuhkan	15
		SIP mampu menghasilkan informasi yang dapat dipahami secara jelas	16
	Kemudahan (<i>Ease of use</i>)	Aplikasi SIP tersebut mudah untuk digunakan untuk pemula	17
	Tepat Waktu	Informasi yang dihasilkan SIP tepat waktu	18

2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah adanya pengaruh antara kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna yang diambil dari studi kasus pada lembaga pendidikan SMA Al - Huda yang mengacu pada kuisisioner yang telah dibagikan kepada

guru yang menggunakan Sistem Informasi Penelitian (SIP) berdasarkan metode DELON dan MC Clean (1992) [3].



Gambar 3. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Pengguna

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [6]

2.4 Hipotesis

Hipotesa tersebut adalah :

H₀ : Kualitas Sistem Informasi (*quality system information*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

H₁ : Kualitas Sistem Informasi (*quality system information*) berpengaruh positif terhadap ketidakpuasan terhadap pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Aplikasi



Gambar 4. Menu Home



Gambar 5. Menu Login

3.3 Hasil Output (Rapor)

Sistem Informasi Penilaian & Administrasi Sekolah

Instr. Penilaian

LAPORAN HASIL BELAJAR MID SEMESTER SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Nama	AGUS SUPRIADI	Nama Sekolah	SMA AI - HUDA IECM
No. Induk	8251	Kelas	X SMA 1
NISN	9046870585	Tahun Pelajaran	2014/2015

MATA PELAJARAN	Pengetahuan [KI 3]		Keterampilan [KI 4]		Sikap Spiritual dan Sosial [KI 1 dan KI 2]	
	Angka 1 - 4	Predikat	Angka 1 - 4	Predikat	Dalam Mapel	Antar Mapel
Kelompok A (Wajib)						
1 Pendidikan Agama dan Budi	2,67	B	2,67	B	B	
2 Pendidikan Pancasila dan	3,33	B+	2,67	B	B	
3 Kewarganegaraan						
4 Bahasa Indonesia	2,33	C+	2,67	B	B	
5 Matematika	2,67	B	2,67	B	B	
6 Sejarah Indonesia	2,33	C+	2,33	C+	B	
7 Bahasa Inggris	2,33	C+	1,67	C	B	
Kelompok B (Wajib)						
1 Seni Budaya	2,67	B	2,67	B	SB	
2 Pendidikan Jasmani, Olahraga,	3,00	B	3,33	B+	B	
3 dan Kesehatan						
4 Prakarya dan Kewirausahaan	2,33	C	3,00	C	B	
5 Bahasa Arab	2,67	B	2,67	B	B	
Kelompok C (Peminatan)						
I PEMINATAN (MIPA)						
1 Matematika	1,33	D+	2,67	B	SB	
2 Fisika	2,00	C	2,33	C+	B	
3 Kimia	2,00	C	2,67	B	B	
4 Biologi	1,67	C	2,33	C+	C	
II Lintas Minat (Ditai Selesai dengan minat peserta didik)						
1 <u>Sejarah</u>				B		
2 <u>Geografi</u>	2,67	B	2,67	B	B	
3 <u>Ekonomi</u>						

No	Kegiatan Ekstra Kurikuler	Nilai	Keterangan
1	Praja Muda Karana (PRAMUKA)		
2			

KETIDAKHADIRAN			
Sakit	=		HARI
Izin	=		HARI
Tanpa Keterangan	=		HARI

Orang Tua / Wali Murid	Mengetahui, Kepala Sekolah	Jakarta, 31 Oktober 2014 Wali Kelas
BERNYU	MUHIDIN, S.Pd	HERNI KONYASARI, S.Pd

Gambar 6. Menu Input Nilai

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner

A. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan/guru SMA A-Huda yang menggunakan sistem informasi penilaian (SIP). Adapun pengguna yang menggunakan adalah seluruh guru yang aktif menggunakan aplikasi SIP pada SMA Al-Huda. Populasi pengguna aktif SIP dalam penelitian ini adalah 42 orang dan dengan menggunakan rumus pedoman menentukan jumlah sampling. Maka diperoleh jumlah sampel yang diambil adalah 40.

Tabel 3: *Output* Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	16	40,0	40,0	40,0
P	24	60,0	60,0	100,0
Totall	40	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa frekuensi jumlah sampel Laki-laki (L) sebanyak 16 responden dengan presentase 40.0% dan frekuensi jumlah sampel Perempuan (P) sebanyak 24 responden dengan presentase 60.0%. Dan dari perhitungan tersebut, data tabel diatas dinyatakan valid dan sesuai dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 40 responden dengan presentase 100%.

B. Uji Validitas

Validitas (validity) menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang harusnya diukur. [7]

Tabel 4: Tabel Validitas Keseluruhan Variabel

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kualitas Sistem	48,6750	43,302	,834	,876
Kualitas Informasi	52,2750	50,410	,838	,880
Kepuasan Pengguna	44,1000	43,477	,831	,879

C. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) adalah suatu pengukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Definisi tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya.[7]

Tabel 5: *Output* SPSS Reliabilitas Variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna

Scale: RELIABILITAS Scale: RELIABILITAS KUALITAS SISTEM
 KUALITAS INFORMASI Scale: RELIABILITAS KEPUASAN PENGGUNA

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,759	7	,760	5	,760	5

Dari hasil perhitungan tabel 5, R_{α} untuk instrumen kualitas sistem adalah 0,762, sedangkan nilai dari R_{α} kualitas informasi adalah 0,760, nilai dan R_{α} kepuasan pengguna 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai *Cronbach Alpha* tabel IV.3 rata-rata diatas 0,6. “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Karena menurutnya nilai lebih dari 0,6 instrumen kuisisioner dinyatakan reliabel. Maka instrumen kuisisioner variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. [8]

3.3 Analisis Korelasi Pearson

Dalam Korelasi Pearson, nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Tabel 6: *Output* SPSS Analisis Korelasi Pearson

		Correlations		
		Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna
Kualitas Sistem	Pearson Correlation	1	,794**	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	40	40	40
Kualitas Informasi	Pearson Correlation	,794**	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	40	40	40

Kepuasan Pengguna	Pearson Correlation	,786**	,789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa :

Tabel 7: *Output* SPSS Koefisien (Uji t) sebesar 0,786.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,542	2,319		3,252	,002
Kualitas Sistem	,431	,150	,431	2,871	,007
Kualitas Informasi	,524	,176	,447	2,973	,005

Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna memiliki hubungan yang erat. Korelasi antara Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna didapat nilai koefisien sebesar 0,789. Karena koefisien mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna memiliki hubungan yang erat.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

1. *Output* Koefisien (Uji t)

Keterangan tabel di atas adalah :

1. Unstandardized Coefficients adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan, nilai ini menggunakan satuan yang digunakan pada data pada variabel dependen.
2. Standardized Coefficients adalah nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau pada patokan tertentu, nilai koefisien Beta semakin mendekati nol maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin lemah.
3. T Hitung (t) adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak angka t hitung dibandingkan dengan t tabel.
4. Signifikansi (Sig) adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%. Dengan Kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar. [8]

2. Output Model Anova (Uji F)

Tabel 8:
Output SPSS Anova (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	380,036	2	190,018	41,421	,000 ^b
Residual	169,739	37	4,588		
Total	549,775	39			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas Sistem

Dari tabel 8 diperoleh F hitung sebesar 41,421 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan diperoleh F tabel sebesar 3,252. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel ($41,421 > 3,252$) dan probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna.

Arti angka-angka tersebut adalah :

A. Nilai konstanta (a) sebesar 7,542, ini dapat diartikan jika Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi nilainya adalah 0, maka nilai kepuasan pengguna Sistem Informasi Penilaian sebesar 7,542.

B. Nilai koefisien Kualitas Sistem bernilai positif, yaitu sebesar 0,431; maka ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Sistem sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,431 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

C. Nilai koefisien Kualitas Informasi bernilai positif, yaitu sebesar 0,524; maka ini satuan dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Informasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,524 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut diperoleh :

1. T hitung Kualitas Sistem > t tabel ($2,871 > 1,686$)

2. T hitung Kualitas Informasi > t tabel ($2,973 > 1,686$)

3. Signifikansi Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi sebesar 0,000,

Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung kedua variabel lebih besar dari t tabel dengan signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

3. Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah :

1. Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t) maka H_0 ditolak

2. Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t) maka H_0 diterima

Dan bila berdasarkan probabilitas adalah :

1. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

2. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

Untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : Kualitas sistem informasi (*quality system information*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

H_1 : Kualitas sistem informasi (*quality system information*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

Dari hasil perhitungan tabel 7 signifikansi untuk variabel kualitas sistem adalah 0,000. Sehingga nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,871 lebih besar dari t tabel yaitu 1,686, dapat diambil keputusan bahwa H_0 diterima. Juga dapat dilihat bahwa signifikansi untuk variabel kualitas informasi adalah 0,000 Sehingga nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,973 lebih besar dari t tabel yaitu 1,686, dapat diambil keputusan bahwa H_1 diterima.

Hipotesis dalam penelitian tabel tersebut juga menyatakan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Penilaian (SIP) dengan kesimpulan sebagai berikut :

Nilai signifikansi t untuk kualitas sistem lebih kecil dari α yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,000. Selain itu, hasil pengujian ini juga menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,871 > 1,686$) untuk kualitas sistem informasi, dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,973 > 1,686$) untuk kualitas informasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 akan ditolak dan H_0 diterima, artinya bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

4.KESIMPULAN

Hasil Uji Validitas X_1 (0,595), X_2 (0,626) dan Y (0,562), mendapatkan bukti bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai diatas R_{tabel} (0,2638) sehingga seluruh variabel pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji regresi secara linier berganda (*multiple*) didapatkan hasil R (0,831) mendekati 1 maka korelasi antara variabel Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi memiliki hubungan yang erat. Dan hasil R Square (R^2) atau kuadrat dari R yang menghasilkan nilai sebesar 0,691 sumbangan pengaruh variabel Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna.

Dalam perhitungan uji F diperoleh F hitung sebesar 41,421 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan diperoleh F tabel sebesar 3,252. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung > F tabel ($41,421 > 3,252$) dan probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna.

Berdasarkan uji T diperoleh T hitung Kualitas Sistem > t tabel ($2,871 > 1,686$), T hitung Kualitas Informasi > t tabel ($2,973 > 1,686$) dan Signifikansi Kualitas Sistem sebesar 0,007 dan Kualitas Informasi sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung kedua variabel lebih besar dari t tabel dengan signifikansi 0,007 dan 0,005 jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi masing-masing secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

5.SARAN

Untuk mengetahui keakuratan dari penelitian ini, disarankan untuk menguji dengan metode lain. Sehingga dapat di buat komparasi mengenai hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Manajemen SMA Al-Huda, siswa siswi, serta guru guru di lingkungan sekolah. yang sudah membantu penulis dalam penelitian ini. Keluarga dan pihak penerbit jurnal, atas kesempatannya dalam mempublikasi karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Hanum. 2007. Kualitas Dan Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Komputer, Brawijaya: Vol.8 No.2 September 2007.
- [2] Purwaningsih, Susanti. 2010. Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) *Online*: Studi Pada PT. Jamsostek (PERSERO). ISSN 1693-928X. Semarang: Jurnal Aset, Februari 2010 Vol. 12 No. 2. Diambil dari: <http://jurnal.widyamanggala.ac.id/index.php/asetwm/article/view/39>.
- [3] DeLone, W.H. and E.R.Mc Lean. 1992. " Information System Success: The Quest for the Dependent Variable" *Information System Research* 3 (March)
- [4] Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- [5] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [7] Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.